



ISBN : 978-979-028-526-2

# Proceeding Konferensi Ilmiah Nasional "Asesmen dan Pembangunan Karakter Bangsa"

Kampus Unesa, 14 - 15 Desember 2012

**Kerja Sama :**



# Proceeding

## Konferensi Ilmiah dan Seminar Nasional

**“ASESMEN DAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA”**

**Surabaya, 14 – 15 Desember 2012**

**Universitas Negeri Surabaya**

Created by:

**TIM Creatif HEPI**

Kampus UNESA Ketintang Surabaya

Telp. (031) 8280009 pes.500 - (031) 8280796

E-mail: [hepiukdsby@yahoo.com](mailto:hepiukdsby@yahoo.com)

**Proceeding  
Seminar Nasional  
Konferensi Ilmiah Nasional**

**“ASESMEN DAN PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA”**

---

Penanggung Jawab

1. Ketua Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI) Pusat Jakarta
2. Ketua HEPI Unit Kegiatan Daerah (UKD) Surabaya

Penyunting Ahli

1. Prof. Dr. Ekohariadi, M.Pd.
2. Prof. Dr. Rusijono, M.Pd.
3. Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.

Ketua Penyunting

Dr. Tri Rijanto, M.Pd., MT.

Penyunting Pelaksana

1. Dr. Wasis, M.Pd.
2. Dr. Suparji, M.Pd.
3. Dr. Nanik Estidarsani, M.Pd.
4. Dr. Kusaeri, M.Pd.
5. Dr. Triyanto, M.Pd.
6. Dr. Moch. Cholik, M.Pd.
7. Dr. I Made Sri Undi Mahardika, M.Pd.

Tata Usaha

1. Dodik Arwin Darmawan, SST., MT.
2. Abdul Kholik, S.Pd., MT.
3. Juanita Dyah Pratiwi, SE.

## SUSUNAN PANITIA SEMINAR NASIONAL

Penasehat	: Prof. Dr. Muchlas Samani, M.Pd. Prof. Dr. Kisyani Laksono, M.Hum Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. Prof. Dr. Rusijono, M.Pd. Prof. Dr. Ekohariadi, M.Pd.
Ketua	: Dr. Wasis, M.Si.
Wakil	: Dr. Suparji, M.Pd.
Sekretaris	: Dr. Tri Rijanto, M.Pd., MT.
Bendahara	: Junita Dyah Pratiwi, SE.
Kesekretariatan	: Dr. Nanik Estisdarsani, M.Pd. Dr. Kusaeri, M.Pd. Dr. Wahono Widodo, M.Si. Dra. Ratna Suhartini, M.S. Abdul Kholik, SPd., MT. Dodik Arwin Darmawan, SST., MT. Sujono, ST.
Persidanganra	: Dr. Moch. Cholik, M.Pd. Roni, ST.
Perlengkapan	: Dr. I Made Sri Undi Mahardika, M.Pd. Dra. Ec. Ratih Pujiastuti Joko Puji, BA.
Kondumsi	: Dra. Lucia Tri Pangesthi, M.Pd.
Akomodasi	: Dr. Triyanto, ST., M.Pd. Dra. Sri Rochayati

## DAFTAR ISI

Cover Depan	
Cover Dalam	
Susunan Penyunting Konferensi Ilmiah Nasional	
Susunan Panitia Konferensi Ilmiah Nasional	
Daftar Isi	

### I. Paper Kelompok A

1. Pembentukan Karakter Berfikir Kritis Mahasiswa Melalui Implementasi Asesmen Alternative Pemecahan Masalah Social Pada Mata Kuliah Pendidikan Konsumen (Sri Wening FT UNY) .....	1
2. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Ekstrakurikuler Kepramukaan Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Siswa (Ardhana Januar Mahardhani Universitas Muhammadiyah Ponorogo).....	10
3. Pengintegrasian Pendidikan Karakter ke Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosiak di Kelas Tinggi Sekolah Dasar (Iksan Maulana, Danang, Unesa) .....	19
4. Pembentukan Sembilan Pilar Karakter Anak pada Siswa Kelas VII SMP Plus Al Mubarak Jember Melalui Pembelajaran Operasi Bilangan Bulat Bebas Lesson Studi (Dian Kurniati FKIP Unej).....	24
5. Membangun Karakter Bangsa Melalui Kemampuan Musikal Anak (Hanna Sri Mudjilah UNY).....	30
6. Induksi Karakter Cermat Dan Teliti Pada Siswa Melalui Ordered Multiple Choice (OMC) Sebagai Alternatif Bentuk Tes Diagnosis Kesulitan Belajar (Sri Yamtinah, Budiyono, Dan Djemari Mardapi MIPA UNS).....	36
7. Metodologi Pendidikan Karakter dan Asesmennya (Harijanto Unesa).....	42
8. Peer Assessment pada Pendidikan Karakter : Studi Empiris Pembelajaran Kolaboratif IPS Terpadu di Sekolah Menengah Pertama (Rochmiyati Universitas Negeri Lampung).....	50
9. Membangun Karakter melalui Penilaian Diri Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMP (Mansyur dan Hamda FT UNM dan FMIPA UNM) .....	60
10. Pengembangan Penilaian Diri Siswa (Student Self-Assessment) sebagai Model Penilaian dan Pengembangan Karakter (Mohammad Imam Farisi UPBJJ Sby).....	68

## II. Paper Kelompok B

1. Pengembangan Instrumen Literasi Sains dengan Pendekatan Socio Scientific Issue untuk Mengukur Sikap Ilmiah Siswa (Muh. Sahlan Ridwan dan Ani Rusilowati Fisik Unes) ..... 78
2. Analisis Butir Soal Tes Bahasa Inggris SMP dengan Program Quest (Pujiati Suyata dan Nur Hidayanto UNY Yogyakarta)..... 82
3. Pengembangan Instrumen Evaluasi Afektif Model Semantic Differential di SMA (Sri Rejeki UNY Yogyakarta) ..... 90
4. Delphi Technique sebagai Alat Pengukuran Kurikulum Pendidikan Kejuruan Di Madrasah Aliyah (Dina Hermina Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin) ..... 98
5. Kompetensi Guru: Studi Kasus Guru Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kota Surabaya Kompetensi Guru: Studi Kasus Guru Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kota Surabaya (Tri Rijanto Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya)..... 104
6. Pengembangan Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Matematika SMA (Fauzan STKIP HAMZANWADI Selong Mataram)..... 111
7. Pengembangan Tes Diagnostik Teknik Analitik untuk Mengidentifikasi Kesulitan Siswa SMA Kelas X dalam Menyelesaikan Masalah Fisika (Siti Maryamah Fajariyah dan Wasis SMPI Mambaul Ulum Pamekasan dan FMIPA Unesa)..... 125
8. Kualitas Tes Pilihan Ganda (Multiple-Choice) sebagai Upaya Membentuk Proses Berfikir Mahasiswa (Emy Budiastuti FT UNY) ..... 133

## III. Paper Kelompok C

1. Evaluasi Reflektif Kurikulum: Pendidikan Agama Islam SMP dalam Kehidupan Siswa di Kabupaten Jombang (Wiwin Mistiani & Badrun Kartowagiran FT UNY)..... 140
2. Model Evaluasi Berbasis Kaizen (Upaya Peningkatan Keprofesionalan Guru Melalui Kolegialitas) (Primardiana Hermilia Wijayati UNM) ..... 148
3. Model Evaluasi Internal Kompetensi Guru Bahasa Inggris (Suatu Model Evaluasi yang Bersifat Refleksi Diri Guru) (S a h r a i n i PPs UNY)..... 157
4. Pengembangan Model Evaluasi Program Kerjasama SMK dan Dunia Usaha/Industri (DUDI) (H. Rusyadi FT UNM Makassar)..... 167
5. Evaluasi Model pembelajaran karakter siswa di MINU Waru Sidoarjo Jawa Timur (Lilik Nofijantie Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya) ..... 174
6. Pengembangan Instrumen Evaluasi Proses Kegiatan Belajar Bermuatan Karakter Bangsa (Monica Gultom Uncen) ..... 180

7. Dampak PPL pada peningkatan Kemampuan Profesional Dasar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Teknik Bangunan (Suparji & Nanik Estidarsani FT Unesa) .....	187
8. Model Teoritik Evaluasi Kinerja Implementasi Kebijakan (Lilik Sabdaningtyas Unila Lampung).....	193
9. Evaluasi Kebijakan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Sugito PB PGRI) .....	201
10. Pemetaan Mutu Pendidikan di SMA Kabupaten Cilacap dan Banyumas Berdasarkan Analisis Hasil Ujian Nasional (Amat Jaedun UNY).....	208

#### IV. Paper Kelompok D

1. Menilik Kualitas Penulisan Soal UN SD di daerah: Studi Simulasi Pengaruh Pencilan Item Parameter Tingkat Kesukaran Terhadap Estimasi Kemampuan Peserta (Rahmawati Puspendik Balitbang Kemendikbud ).....	215
2. Penskalaan Sebagai Sebuah Metode Pengembangan Instrumen untuk Mengukur Karakter Bangsa (Farida Agus Setiawati FIP UNY) .....	219
3. Pengembangan Model Perakitan Tes Otomatis Berdasarkan Fungsi Informasi (Rumyati Unila) .....	227
4. Pengembangan Sistem Pengujian Hasil Belajar Berbantuan Komputer (Computerized Adaptive Testing) (Djemari Mardapi, Haryanto, Samsul Hadi UNY).....	234
5. Membangun software Computer Based Test (CBT) untuk kegiatan diagnosis guna menumbuhkan kemandirian dan ketelitian anak (Mustangin dan Kusari UNISMA Malang dan IAIN Surabaya).....	246
6. Urgensi Hasil Samping (Side Effect) Penelitian Pengembangan Model Asesmen Kinerja Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah Pemesinan (Triyanto UNESA).....	253
7. Model Ujian Nasional Berbasis Audio Untuk Siswa Tunanetra (Kulsum Nur Hayati BPMRP) .....	263
8. Model Teoritik Evaluasi KIK (Sumardi UNS).....	271
9. Peningkatan Ketuntasan Belajar Statistik Dasar melalui Diskusi pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo (Suwanto UNIMED) .....	287
10. Pemetaan Kemampuan Peserta Tes dan Tingkat Kesukaran Butir Tes Menggunakan Item Respond Theory (Studi Kasus Mata Kuliah Pengantar Statistika Sosial FISIP-UT) (Agus Santoso UT Jakarta) .....	291

## V. Paper Kelompok E

1. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Adversity Quotient Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Teguh Iman Santoso dan Bambang Suryadi Fak Psikologi UIN Jakarta)..... 298
2. Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis melalui Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing dalam Upaya Remediasi Miskonsepsi Materi Listrik Dinamis (M. Anas Thohir, Sugimin WW, Wasis Pasca Unesa ITS Unesa)..... 303
3. Peranan Lingkungan dan Kecerdasan Emosional pada Pembelajaran Fisika (Nonoh Siti Aminah MIPA UNS) ..... 311
4. Pengaruh Kualitas Mengajar Dosen terhadap Pembentukan Atmosfir Akademik dan Motivasi Belajar Mahasiswa International Class Program Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Makassar (Kaharuddin Arafah FMIPA UNM)..... 318
5. Pengukuran Potensi Konflik Kognitif dalam Pemahaman Mahasiswa tentang Limit Fungsi (Ruslan Asdar NUM Makassar) ..... 328
6. Pengukuran Kompetensi Teknisi Otomotif pada Faktor Karburator (Moch. Cholik UNESA)..... 334
7. Metode Penilaian Kinerja Berbasis Tes Kemampuan Awal untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dalam Menata Tari (Dini Devi Triana UNJ Jakarta)..... 343
8. Sikap Siswa terhadap Matematika (Anggit Prabowo Pascasarjana UNY) ..... 351
9. Implementasi Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas oleh Guru-Guru SMP pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Kota Bandar Lampung Tahun 2012 (Edy Purnomo dan Ngadimun Hd Unila Lampung)..... 355
10. Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portopolio Dalam Meningkatkan Ketuntasan Belajar Mata Kuliah Draping Pada Mahasiswa Prodi S1 Tata Busana 2010 Universitas Negeri Surabaya (Ratna Suhartini UNESA)..... 362



## MEMBANGUN KARAKTER BANGSA MELALUI KEMAMPUAN MUSIKAL ANAK

Hanna Sri Mudjilah

Universitas Negeri Yogyakarta  
[hanna@uny.ac.id](mailto:hanna@uny.ac.id); [lirabararizebua@yahoo.co.id](mailto:lirabararizebua@yahoo.co.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat alat tes yang dapat mengukur tingkat kemampuan musikal anak. Metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan alat tes tersebut adalah metode *Research and Development* (penelitian dan pengembangan). Penelitian tentang pengembangan tes kemampuan musikal anak, adalah penelitian yang mengembangkan tes yang dapat mengukur tingkat kemampuan musikal anak. Sebelum menyusun tes ini, terlebih dahulu dilakukan studi terhadap beberapa tes yang telah ada. Tes yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini haruslah telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Validitas dalam penelitian ini dicapai dengan validitas *expert*, dalam bentuk masukan-masukan terhadap materi tes. Melalui kegiatan FGD (*focus group discussion*), para *expert* saling melengkapi dan memberikan masukan terhadap faktor-faktor apa saja yang dapat mengungkap kemampuan musikal. Adapun hasil akhir dari *prototype* Tes Kemampuan Musikal Anak, disepakati bahwa untuk mengungkap kemampuan musikal diperlukan 3 (tiga) faktor yang dinilai, yaitu: (1) membedakan, (2) menirukan, dan (3) merespon. Konsistensi antar rater dilakukan dengan penghitungan formula *Kappa* dan *Cronbach Alpha*. Hasil sementara penelitian ini secara tentatif diperoleh konsistensi *inter-rater reliability* dengan menggunakan formula *Kappa*, dinyatakan bahwa tes kemampuan musikal anak itu reliabel. Adapun hasil konsistensi antar rater, dengan 5 (lima) raters pada Tes Kemampuan Musikal Anak dengan menggunakan penghitungan *Kappa*, menunjuk pada  $r > 0.70$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tes kemampuan musikal anak tersebut reliabel, atau dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan musikal anak.

Kata kunci: *musical ability, assessment, tes, karakter*

### A. Pendahuluan

Dewasa ini banyak anak yang sudah fasih menyanyikan lagu, bahkan lagu-lagu yang diperuntukkan bagi orang dewasa sekalipun. Hal ini ditandai dengan maraknya kompetisi yang diadakan akhir-akhir ini di berbagai media massa, ataupun di berbagai lembaga, baik lembaga kependidikan dan non-kependidikan. Anak-anak begitu antusias dan terlihat berbakat dalam menampilkan kemampuannya. Hal inilah yang mendukung dan mempertegas beberapa penelitian yang telah dilakukan, bahwa bakat tidak hanya dipengaruhi oleh keturunan (*gen*) saja, melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan di tempat anak itu berkembang.

Rasa musikal yang dimiliki terkadang kurang disadari oleh banyak orang, sehingga seringkali mereka tidak memahami bahwa mereka memiliki kemampuan musikal yang masih bisa dikembangkan. Sering terjadi bahkan mereka menjadi menjauh,

menghindar, bahkan belum banyak dipahami bahwa kegiatan bermusik dapat membentuk karakter seseorang.

Banyaknya tawaran dimana-mana yang dilakukan oleh para pelajar, menjadi suatu permasalahan bangsa yang cukup menarik perhatian. Terlebih karena aksi tawaran dilakukan oleh para pelajar, bahkan mulai dari sekolah menengah sampai pada jenjang perguruan tinggi, bahkan oleh mahasiswa dari LPTK, yang nota bene merupakan mahasiswa calon pendidik. Pembentukan karakter akan lebih bermanfaat jika dimulai dari usia anak-anak, bahkan mulai dari pendidikan di keluarga. Sekolah, sebagai lembaga pembentukan moral dan karakter bangsa perlu memfasilitasi pembentukan karakter yang dimaksud. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah seni musik, yang dapat dijadikan sebagai salah satu wahana pembentukan karakter, karena benih-benih karakter yang positif perlu ditanamkan

pada para siswa mulai dari tingkat sekolah dasar.

Kegiatan bermusik memberi dampak yang positif terutama bagi anak. Oleh karena kegiatan bermusik memberikan dampak positif bagi anak, maka sangat diperlukan adanya sebuah alat yang dapat mendeteksi tingkat kemampuan musikal anak. Selama ini belum banyak dikembangkan alat untuk mendeteksi tingkat kemampuan musikal seseorang, khususnya pada anak.

Hal inilah yang mendorong untuk dilakukan penelitian pengembangan yang menghasilkan seperangkat alat tes yang dapat mengukur tingkat kemampuan musikal anak. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan musikal, jika dapat merasakan, melakukan, dan mempraktikkan bunyi musik, baik itu ritme, *pitch*, timbre, maupun mengekspresikan rasa musikalnya melalui kreativitas yang dipertunjukkan.

Permasalahannya, (1) bagaimanakah bentuk tes yang dapat mengukur tingkat kemampuan musikal (*musical ability*) anak?; (2) bagaimanakah karakteristik tes yang dapat untuk mengukur tingkat kemampuan musikal (*musical ability*) anak?

*Musical Ability* seseorang merupakan hal yang abstrak, sehingga untuk dapat mengukur tingkat kemampuan musikal seseorang, haruslah diwujudkan dalam bentuk yang terukur. Pengukuran terhadap kemampuan musikal seseorang dilakukan dengan mengukur perbuatan yang ditampilkan/dikerjakan, sehingga dengan demikian hal-hal yang bersifat abstrak dapat diukur.

Bentuk tes yang dikembangkan mengungkapkan kemampuan musikalitas anak melalui merasakan, membedakan, menentukan berbagai jenis tinggi nada (*pitch*), ritme, dan melodi yang diperdengarkan. Selain itu, dikembangkan seberapa jauh tingkat kreativitas anak dalam merespon stimulus berupa ritme yang diperdengarkan.

Tes Kemampuan Musikal Anak bertujuan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan musikal seseorang. Kepekaan terhadap rasa musikal dapat dilakukan dalam bentuk *performance test* atau tes unjuk kerja. *Performance test* dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan menggali kemampuan

seseorang terhadap kepekaan rasa musikal, yang terdiri atas kepekaan nada, ritme, dan melodi.

Seseorang dikatakan memiliki kemampuan musikal (*musical ability*), jika seseorang itu dapat merasakan, melakukan, dan mempraktikkan bunyi musik, baik itu ritme, *pitch*, timbre, maupun mengekspresikan rasa musikalnya melalui kreativitas yang dipertunjukkan. Rasa musikal yang dimiliki terkadang kurang disadari oleh banyak orang, sehingga seringkali mereka tidak memahami bahwa mereka memiliki kemampuan musikal yang masih bisa dikembangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen pengukuran yang dapat untuk mengukur tingkat kemampuan musikal (*musical ability*) anak. Indonesia dikenal sebagai negara dengan beragam budaya dan tradisi yang sangat beragam di tiap-tiap daerah. Indonesia dengan berbagai kekayaan budaya inilah yang digali dalam penelitian ini, sehingga pengembangan instrumen pengukuran untuk mengukur tingkat kemampuan musikal anak dapat diterapkan di seluruh daerah di Indonesia dengan beragam budaya dan tradisinya. Tujuan yang kedua adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik bentuk instrumen pengukuran yang dapat untuk mengukur tingkat kemampuan musikal anak.

## **B. Metode Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan di atas, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and Development* (penelitian dan pengembangan). Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pengembangan tes kemampuan musikal anak, yang dapat mengukur tingkat kemampuan musikal anak. Sebelum menyusun tes ini, terlebih dahulu dilakukan studi terhadap beberapa tes yang telah ada. Sebuah tes yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini haruslah telah melalui proses validitas dan reliabilitas. Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan validitas *expert*, dalam bentuk masukan-masukan terhadap materi tes.

Melalui kegiatan FGD (*focus group discussion*), para *expert* saling melengkapi

memberikan masukan terhadap factor-faktor apa saja yang dapat mengungkap kemampuan musikal. Adapun hasil akhir dari *prototype* Tes Kemampuan Musikal Anak, disepakati bahwa untuk mengungkap kemampuan musikal diperlukan 3 (tiga) kategori yang dinilai, yaitu: (1) membedakan, (2) menirukan, dan (3) merespon. Kategori pertama dan kedua dilakukan terhadap unsur dasar musik, yaitu: (1) nada; (2) ritme; dan (3) melodi. Untuk Kategori ketiga yaitu merespon, hanya dilakukan terhadap ritme. Hal ini dikarenakan untuk usia anak 5-9 tahun masih dirasa sulit untuk merespon sebuah melodi.

Subjek penelitian adalah anak usia 5-9 tahun, atau usia kelas 1-3 sekolah dasar. Instrumen penelitian berupa Tes Kemampuan Musikal Anak yang telah disusun untuk mengukur kemampuan musikal anak, kemudian diujicobakan ke subjek ujicoba, untuk mendapatkan perhitungan reliabilitas instrument. Konsistensi antar raters dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Kappa* dan *Cronbach Alpha*. Setelah hasil ujicoba dianalisis, dan menghasilkan bahwa *inter-raters reliability* dinyatakan reliabel,

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Studi terhadap pengembangan tes kemampuan musikal telah banyak dilakukan di Amerika maupun Eropa. Salah satu pengembang tes kemampuan musikal adalah Bentley (1964:41) yang menyatakan bahwa untuk mengukur kemampuan musikal anak, dibutuhkan 4 (empat) buah tes, yaitu: (1) *pitch discrimination*, (2) *tonal memory*, (3) *chord analysis*, dan (4) *rhythmic memory*. Untuk mengukur *musical abilities* dalam penelitian ini, menggunakan tiga tes, yaitu (1) membedakan (*discrimination*), (2) menirukan (*imitation*), dan (3) merespon ritme/kreativitas (*creativity*). Masing-masing kemampuan membedakan dan menirukan dilakukan terhadap 3 (tiga) elemen dasar musik, yaitu (1) nada (*pitch*), (2) ritme (*rhythm*), dan (3) melodi (*melody*). Kemampuan merespon hanya dilakukan terhadap ritme. Hal ini karena untuk usia anak 5-9 tahun masih dirasakan sulit untuk merespon melodi. Butir terakhir merupakan pengembangan Tes Kemampuan Musikal

Anak yang dikembangkan dalam penelitian ini.

FGD (*focus group discussion*) dalam penelitian ini adalah suatu forum yang dihadiri oleh para ahli di bidangnya, yaitu ahli pendidikan, ahli pendidikan musik, praktisi musik, pengajar/guru/dosen musik, maupun ahli di bidang pengukuran dan pengujian. Jalannya FGD dipimpin oleh seorang moderator yang bertugas untuk memandu jalannya diskusi menjadi selalu terpusat (*focus discussion*). Akhirnya pada sidang tersebut, disepakati bahwa untuk mengungkap kemampuan musikal, dapat diungkap melalui kemampuan: (1) membedakan; (2) menirukan; dan (3) merespon. Dari ketiga hal tersebut, kemampuan membedakan dan menirukan dilakukan terhadap 3 (tiga) unsur dasar musik, yaitu (1) membedakan nada; membedakan ritme; dan membedakan melodi, (2) menirukan nada; menirukan ritme; dan menirukan melodi. Hasil dari pengembangan yang dilakukan menyimpulkan bahwa Tes Kemampuan Musik Anak terdiridari 7 kategori, yaitu:

(1) Membedakan Nada; (2) Membedakan Ritme; (3) Membedakan Melodi; (4) Menirukan Nada; (5) Menirukan Ritme; (6) Menirukan Melodi; (7) Merespon Ritme. Validitas Tes Kemampuan Musikal Anak diperoleh dengan Validitas *Expert*, yaitu dengan mengajukan kepada para *expert* di bidang masing-masing, yaitu: pendidikan, pendidikan musik, praktisi musik, pengajar/guru/dosen, maupun pengukuran dan pengujian. Setelah mendapatkan validitas dari para *expert*, kemudian barulah alat Tes Kemampuan Musikal Anak dapat diujicobakan kepada subjek coba.

Ujicoba dilakukan sebanyak 2 (dua) kali di dua tempat berbeda. Hal ini dimaksudkan agar tercapai reliabilitas yang tinggi. Setelah dilakukan ujicoba, yaitu di sekolah dasar PIRI, dan sekolah dasar Serayu, Yogyakarta, kemudian dari hasil analisis data, diperoleh seluruh penghitungan terhadap reliabilitas antar-rater dengan formula *Kappa*, menunjukkan bahwa seluruh reliabilitas antar-rater diperoleh  $r > 0.70$ . Hasil penghitungan ini dapat disimpulkan bahwa Tes Kemampuan Musikal Anak dapat digunakan pada siapa pun, dan dapat

dilakukan oleh siapa saja, tentunya yang berkompeten di bidang musik.

Ketujuh kategori tersebut kemudian diujikan kepada subjek penelitian, untuk mendapatkan data dari masing-masing kategori. Oleh karena dalam pengambilan data dilakukan oleh 2 (dua) rater atau lebih, maka setelah data diperoleh, diperlukan

penghitungan dengan formula *Kappa* untuk memperoleh reliabilitas antar rater. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan 5 (lima) rater.

Hasil penelitian dengan mengukur reliabilitas antar-rater terhadap penggunaan tes kemampuan musikal anak, menggunakan formula *Kappa*, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel. 1 Hasil Uji Tes Kemampuan Musikal Anak di Sekolah Sawah, Nitiprajan, Yogyakarta

INTER-RATER	KATEGORI						
	A	B	C	D	E	F	G
R1-2	0.896	0.95	0.95	0.844	0.937	0.923	0.814
R1-3	0.906	0.939	0.936	0.929	0.957	0.854	0.928
R1-4	0.97	0.969	0.953	0.957	0.95	0.947	0.953
R1-5	0.933	0.977	0.93	0.935	0.966	0.976	0.947
R2-3	0.936	0.946	0.968	0.894	0.922	0.923	0.89
R2-4	0.944	0.962	0.986	0.915	0.938	0.936	0.887
R2-5	0.932	0.968	0.976	0.891	0.912	0.942	0.844
R3-4	0.93	0.972	0.97	0.901	0.933	0.837	0.942
R3-5	0.914	0.979	0.947	0.912	0.969	0.906	0.914
R4-5	0.985	0.994	0.979	0.946	0.931	0.962	0.977
R12345	0.972	0.986	0.984	0.964	0.976	0.967	0.963

Keterangan:

A = membedakan nada

B = membedakan ritme

C = membedakan melodi

D = menirukan nada

E = menirukan ritme

F = menirukan melodi

G = merespon ritme

Dari hasil penghitungan reliabilitas antar-rater dengan menggunakan formula *Kappa*, diperoleh masing-masing penghitungan reliabilitas menunjuk pada nilai  $r > 0.70$ . Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penghitungan dengan formula *Kappa*, menyatakan bahwa reliabilitas antar-rater terhadap Tes Kemampuan Musikal Anak adalah reliabel. Dengan demikian, Tes Kemampuan Musikal Anak yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk subjek pada anak usia 5 – 9 tahun.

Proses pengambilan data membutuhkan waktu yang tidak sedikit, karena tes dilaksanakan secara individu. Setiap individu membutuhkan waktu sekitar 15-20 menit untuk menyelesaikan tes kemampuan musikal tersebut. Dengan demikian, untuk mendapatkan hasil yang maksimal, baik dari konsentrasi testee maupun tester, perlu dilakukan dengan cermat dan bebas dari penilaian subjektif. Berdasarkan pengalaman dalam penelitian ini, dalam satu hari hanya dapat menghasilkan maksimal 15-17 testee per hari. Apabila dipaksakan lebih banyak

lagi, maka hasil dari penilaian rater menjadi tidak valid. Hal inilah yang menjadi kendala dalam penelitian ini. Sebagai jalan keluar, tes dilakukan dalam beberapa hari untuk menjaga kebugaran rater dalam menguji seluruh subjek penelitian.

Setelah dilakukan analisis terhadap hasil penelitian, dan dengan menggunakan triangulasi data, yaitu dengan melihat prestasi anak - evaluasi dari guru/pendamping - data tes kemampuan musikal, diperoleh kesamaan hasil. Hal ini didasarkan pada siswa yang mendapatkan nilai tinggi pada tes kemampuan musikal, juga memiliki prestasi yang baik, dan evaluasi dari guru/pendamping juga senada dengan prestasi maupun nilai tes kemampuan musikal. Artinya, mereka yang memiliki tingkat kemampuan musikal yang tinggi, juga berprestasi dalam berbagai bidang, dan terlihat menonjol dalam sikap dan karakter yang dimilikinya.

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, sehingga dituntut adanya sebuah hasil yaitu seperangkat alat Tes Kemampuan Musikal Anak, yang dilengkapi dengan panduan penggunaannya.

Dari hasil ujicoba dan uji penelitian terhadap Tes Kemampuan Musikal Anak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk Tes:

Bentuk Tes Kemampuan Musikal Anak dibuat dalam bentuk software yang bersifat interaktif, dan tes unjuk kerja (*performance tests*). Tes Kemampuan Musikal Anak ini merupakan seperangkat alat tes yang ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan musikalitas seseorang. Tes ini ditujukan untuk anak usia sekolah dasar awal (5-9 tahun), baik di pendidikan formal, maupun non-formal, baik di daerah maupun di kota.

Pelaku Tes Kemampuan Musikal Anak dapat dioperasikan oleh guru, pendidik, orangtua, bahkan anak-anak itu sendiri. Hal ini dikarenakan Tes Kemampuan Musikal Anak dibuat dalam bentuk *software* yang telah dibuat secara interaktif, dan skor perolehan nilai bisa langsung diketahui. Tes unjuk kerja membutuhkan beberapa rater untuk memberikan penilaian pada *performance test*.

2. Karakteristik Tes Kemampuan Musikal Anak:

Tes Kemampuan Musikal Anak memiliki karakteristik yang berbeda dengan tes-tes pada umumnya. Kategori dalam Tes Kemampuan Musikal Anak terdiri dari (1) Membedakan Nada, (2) Membedakan Ritme, (3) Membedakan Melodi, (4) Menirukan Nada, (5) Menirukan Ritme, (6) Menirukan Melodi, (7) Merespon Ritme. Kategori membedakan dapat dilakukan dengan sebuah *software* interaktif yang dapat dilakukan dengan menggunakan seperangkat komputer multimedia. Kategori menirukan dan merespon, membutuhkan beberapa rater dalam pelaksanaannya, karena memerlukan justifikasi yang objektif dari para rater.

Tes Kemampuan Musikal Anak ini baru merupakan *Prototype*, dimana nantinya akan dibuat sebuah bank soal yang akan diatur susunan soalnya secara random. Hal ini untuk menghindari pertanyaan yang berulang untuk setiap anak.

**Daftar Pustaka**

- Alexander, Bryant K, et.al. 2005. *Performance Theories in Education*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Amstrong, Thomas. 2002. *Seven Kinds of Smart*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka utama.
- Ayuningsih, Diah. Tt. *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Pustaka Larasati.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (<http://www.ypk.or.id/> diakses tanggal 15 Januari 2010).
- Bentley, Arnold. 1969. "Measurment and Development of Musical Abilities: Some Research Interests and Findings". *Journal of Research in Music Education* 1969 (17; 41). (<http://jrm.sagepub.com>).
- Blalock, Hubert M. 1989. *Conceptualization and Measurement in The Social Sciences*. Newbury Park: Sage Publications.
- Brennan, Robert L. 2000. *Performance Assessments from the Perspective of Generalizability Theory*. Applied Psychological Measurement vol. 24 (339-353). (<http://apm.sageub.com/>)
- Buana. 2005. *Ujian Nasional: Penilaian atau Evaluasi*. ([www.fajar.co.id/](http://www.fajar.co.id/))
- Choksy, Lois. 1981. *The Kodaly Context: Creating an Environment for Musical Learning*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.
- Cohen, Louis, Manion, Lawrence, dan Morrison, Keith. 2005. *Research in Education*. 5<sup>th</sup> Edition. London: Routledge Falmer.
- Cross, Tracy.L, et.all. 2008. *The Psychology of Gifted Adolescents as Measured by the MMP-A*. Gifted Child Quarterly vol. 52 (326-339). (<http://gcq.sagepub.com/>).
- Djaali, H., & Muljono, P. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Terapi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Galang Press.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Joglo Alit.
- Edwards, Alistair, DN. et.al. *Development of a standard test of musical ability for participants in auditory interface testing*. (<http://www.icad.org/>)
- Frith, DS, Macintosh, HG. 1988. *A Teacher's Guide to Assessment*. Glasgow: Bell and Baik Ltd.
- Gregory, Robert J. 2000. *Psychological Testing*. Third Edition. Needham Heights: Allyn & Bacon, Inc.
- Gronlund, Norman E. 1982. *Constructing Achievement Tests*. Third Edition. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.
- Guion, Robert M. 2006. *Essentials of Personal Assessment and Selection*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Gwet, Kilem. 2001. *Handbook of Inter-Rater Reliability*. Gaithersburg: STATAXIS Publish Company.
- Hallam, Susan. 2006. *Conceptions of musical ability*. (<http://www.marcocosta.it/>)
- Holsomback, J. Richard, Jr. 2001. *Evaluating the Relationship Between Musical Aptitude and Standardized Achievement Test Scores of Beginner Instrumental Music Students*. Texas Music Education Research. (1-8).
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Megawangi, Ratna. 2009. *Pendidikan Karakter*. (<http://generasibersih.0fees.net/> diakses tanggal 15 Januari 2010).
- Michels, Patricia. 1996. *Developing The Pre-School Child's Musical Intelligence by Means of A Comprehensive Music Programme Focused on Age-Controlled Auditive Development*. Dissertation of Master of Music, University of Pretoria.
- Mulyadi, Seto. 2003. (<http://unhalu.ac.id/> diakses tanggal 15 Januari 2010).
- Napoles, Jessica and Madsen, Clifford. K. 2008. *Measuring emotional response to music within a classroom setting*. International Journal of Music Education vol.26 (63-71). (<http://ijm.sagepub.com/>).
- Portowitz, Adena and Klein, Pnina S. 2007. *MISC-MUSIC: a music program to enhance cognitive processing among children with learning difficulties*. International Journal of Music Education vol. 25 (259-271). (<http://ijm.sagepub.com/> diakses tanggal 16 September 2008)
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kesebelas jilid 1. (Terjemahan Mila Rachmawati & Anna Kuswanti). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Seashore, Carl. E. 1915. *The Measurement of Musical Talent*. Copyright by G. Schirmer.
- \_\_\_\_\_. 1919. *The Psychology of Musical Talent*. (e-book). Boston: Silver, Burdett and Company. (<http://www.archive.org/>).
- Sloboda, John. A. 1990. *The Musical Mind – The Cognitive Psychology of Music*. New York: Oxford University Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Torre, Jimmy de la. 2008. *Multidimensional Scoring of Abilities: The Ordered Polytomous Response Case*. Applied Psychological Measurement vol. 32 (355-370). <http://apm.sagepub.com/>